

**PENGARUH RETURN ON ASSET, EARNING PER SHARE, DAN
PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi kasus PT ASTRA INTERNASIONAL Tbk)**

Jeni Irnawati

Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

dosen02228@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk menguji pengaruh antara *ROA*, *EPS*, dan *PER* terhadap harga saham. Metode penelitian menggunakan kuantitatif, menggunakan data *time series*, dengan *software Eviews 10*. Hasilnya menunjukkan bahwa *ROA* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, karena dari hasil $t_{hitung} 1,205867 < t_{tabel} 2,44691$ dan nilai probabilitasnya $> 0,05$ yaitu $0,2733$. Sementara variabel *EPS* dan *PER* terhadap saham masing-masing menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai probabilitasnya $<$ dari taraf signifikan sebesar $0,0003$ dan $0,0012$. Kemudian secara simultan *ROA*, *EPS*, dan *PER* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dimana hasil menunjukkan bahwa $F_{hitung} 68,41732 > F_{tabel} 4,76$ dengan nilai probabilitasnya $0,000050 < 0,05$. Hal tersebut diperkuat oleh nilai presentase dari *Adjusted R-Squared* adalah sebesar $95,73\%$, bahwa semua variabel independen *ROA*, *EPS*, dan *PER* sifat korelasinya sangat kuat terhadap harga saham.

Kata Kunci: *ROA*, *EPS*, *PER*, dan Harga Saham

ABSTRACT

The research objective was to examine the effect of ROA, EPS, and PER on stock prices at PT Astra International, Tbk in 2009-2018. The research method uses quantitative, using time series data, with Eviews 10 software. The results show that ROA does not have a significant effect on stock prices, because the results of $t_{count} 1.205867 < t_{table} 2.44691$ and the probability value > 0.05 , namely 0.2733 . Meanwhile, the EPS and PER variables for each share showed a significant effect on stock prices, with the probability value $<$ from significant levels of 0.0003 and 0.0012 . Then simultaneously ROA, EPS, and PER have a significant effect on stock prices where the results show that $F_{count} 68.41732 > F_{table} 4.76$ with a probability value of $0.000050 < 0.05$. This is reinforced by the percentage value of the Adjusted R-Squared, which is 95.73% , that all independent variables ROA, EPS, and PER have a very strong correlation with stock prices.

Keywords: *Return On Assets, Earning Per Share, Price Earning Ratio, dan Stock Price*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri alami perkembangan dari tahun ke tahun, khususnya di Indonesia telah mengalami kenaikan dan penurunan secara dinamis. Khususnya perusahaan

yang berada di sub sektor otomotif dan komponen. Secara umum sektor otomotif dan komponen dapat dibedakan menjadi 2 bagian yaitu sektor produsen kendaraan dan produksi sparepart kendaraan. Sektor produsen kendaraan adalah untuk menjual

hasil produksinya seperti mobil-mobil ataupun kendaraan bermotor lainnya, sementara produksi sparepart kendaraan yang digunakan untuk membuat kendaraan bermotor tersebut. Semua sektor tersebut dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk. Perusahaan ini tentu memiliki produk-produk yang hampir menguasai *Market Share* di Indonesia. Mengutip dari artikel. “Berdasarkan data yang dirilis PT. Astra Internasional Tbk, mereka masih mendominasi volume penjualan otomotif nasional dengan menguasai *market share* 51 persen. Meskipun terjadi penurunan dari tahun 2017 yang sebelumnya tercatat 54 persen. Dari empat merek dalam lingkup PT. Astra Internasional, tiga merek menunjukkan pertumbuhan positif yaitu Astra Daihatsu Motor, Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI), dan Peugeot Sales Operations”.

Mengenai sektor otomotif, masuknya mobil listrik ke Indonesia, pemerintah mulai memberikan insentif kepada masyarakat yang menggunakan mobil tersebut. Salah satu anak perusahaannya sudah mulai mempersiapkan untuk memproduksi *spare parts* dari pada mobil listrik tersebut. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka perusahaan membutuhkan modal yang cukup untuk mendanai berbagai kegiatan perusahaan agar perusahaan tersebut bisa mendapatkan keuntungan secara maksimal, karena bisnis dari PT. Astra Internasional, Tbk mayoritas bersumber dari sektor otomotif.

Berkaitan dengan penjelasan di atas, alasan perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas agar perusahaan dapat memiliki keuntungan yang maksimal. Tujuan perusahaan yang ketiga yaitu memaksimalkan nilai perusahaan yang terlihat pada harga sahamnya. Dan secara berkaitan, untuk mencapai suatu tujuan perusahaan harus mempunyai modal yang cukup untuk operasional sehingga perusahaan memenuhi kebutuhan dana atau modal dari saham atau obligasi.

Undang-Undang No. 8 (1995) tentang pasar modal, mendefinisikan “pasar modal sebagian kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Jadi dapat dikatakan bahwa sarana atau fasilitas untuk pemodal adalah pasar modal. Umumnya investor menginvestasikan sahamnya untuk memperoleh *capital gain*. Oleh karena itu seorang investor harus bisa memastikan harga saham mana yang baik, karena harga saham adalah penggambaran atas nilai suatu perusahaan yang dipengaruhi oleh prestasi, kinerja perusahaan. Apabila harga saham selalu mengalami kenaikan, maka investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil dan begitu pula sebaliknya, apabila harga saham mengalami penurunan berarti nilai suatu perusahaan di mata investor tidak terlalu baik.

Oleh karena itu para investor yang menginginkan hasil (*return*) pasti akan memperhatikan aspek fundamental. Salah satu faktor fundamental yang dapat dilihat adalah kondisi dari dalam perusahaan (*internal*). Karena di dalam kondisi *internal* perusahaan menggambarkan kinerja dari suatu perusahaan itu sendiri. Kinerja suatu perusahaan dapat diukur menggunakan laporan keuangan perusahaan yang tercermin dari beberapa rasio-rasio keuangan. Dengan adanya hal tersebut maka perusahaan dapat mengambil suatu keputusan yang baik dan tentunya yang dapat menguntungkan bagi perusahaan. Apabila perusahaan dapat mengelola modal usahanya dengan efektif dan efisien, maka dapat memberikan suatu kepuasan kepada investor, karena tingkat hasil (*return*) yang mereka dapatkan sesuai dengan ekspektasi dengan beberapa faktor yang sudah di perhitungkan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang, peneliti akan membahas tentang **“PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), EARNING PER SHARE (EPS), dan PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA**

PT. ASTRA INTERNASIONAL Tbk. TAHUN 2009-2018”.

B. Rumusan Masalah.

Merangkum pembahasan sebelumnya, penulis mencatat perumusan masalah dibawah ini:

1. Bagaimana pengaruh *ROA* secara parsial terhadap harga saham di PT Astra Internasional Tbk. periode 2009-2018?
2. Bagaimana pengaruh *EPS* secara parsial terhadap harga saham di PT Astra Internasional Tbk periode 2009-2018?
3. Bagaimana pengaruh *PER* secara parsial terhadap harga saham di PT Astra Internasional, Tbk periode 2009-2018?
4. Bagaimana pengaruh *ROA*, *EPS*, dan *PER* secara simultaneous terhadap harga saham di PT Astra Internasional, Tbk periode 2009-2018?

C. Tujuan Penelitian

Setelah dibuat perumusan masalah dan analisa yang dijabarkan sebelumnya, penelitian bertujuan:

1. Mengetahui pengaruh *ROA* terhadap harga saham pada PT Astra Internasional Tbk. periode 2009-2018.
2. Mengetahui pengaruh *EPS* terhadap harga saham pada PT. Astra Internasional Tbk. period 2009-2018.
3. Mengetahui pengaruh *PER* terhadap harga saham pada PT Astra Internasional Tbk periode 2009-2018.
4. Mengetahui pengaruh *ROA*, *EPS* & *PER* secara bersama terhadap harga saham pada PT Astra Internasional Tbk periode 2009-2018.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Keuangan

Fahmi (2014:1) bahwa, “Manajemen Keuangan perusahaan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh

sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan usaha berkelanjutan bagi perusahaan”.

B. Return On Assets (ROA)

Kasmir (2015:198) “rasio *ROA* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan *ROA* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya”.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

C. Earning Per Share (EPS)

Kasmir (2015). “*Earning Per Share* (*EPS*) adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham”. Lalu menurut Fahmi (2012) menyatakan “*Earning Per Share* merupakan keuntungan yang diberikan untuk para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki dan dapat dihitung dengan membagi laba per lembar saham dengan jumlah saham yang beredar”.

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

D. Price Earning Ratio (PER)

PER untuk melihat apakah pasar menghargai kinerja dari suatu perusahaan. apabila perusahaan mempunyai nilai *PER* yang tinggi maka peluang atau tingkat dari pertumbuhan suatu perusahaan sangat baik, sehingga investor bisa mendapatkan keuntungan yang diharapkan dari setiap laba yang didapat.

Menurut Eduardus Tandelin (2017:387) menyatakan bahwa, “*Price Earning Ratio* mengindikasikan banyaknya rupiah dari laba yang saat ini investor bersedia membayar sahamnya, dengan kata lain *PER* merupakan harga untuk tiap rupiah laba”.

E. Harga Saham

Jogiyanto hartono (2010) menyatakan “bahwa harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang di tentukan oleh mekanisme pasar berupa permintaan dan penawaran saham tersebut”.

Martalena & Malinda (2011:57) menjelaskan “Harga pasar saham adalah nilai suatu saham yang di tentukan oleh permintaan dan penawaran yang terbantu di bursa saham”.

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

F. Hipotesis Penelitian

Berikut dibawah ini dugaan sementara yang dapat dihasilkan dari penelitian berdasarkan paparan sebelumnya di latarbelakang, *mindmap* maupun kajianteor:

H₀₁: Diduga tidak terdapat pengaruh secara parsial antara ROA terhadap harga saham di PT Astra Internasional Tbk

H₁₁: Diduga terdapat pengaruh secara parsial antara ROA terhadap harga saham di PT Astra Internasional Tbk

H₀₂: Diduga tidak terdapat pengaruh secara paraisal antara EPS terhadap harga saham pada PT Astra Internasional Tbk

H₁₂: Diduga terdapat pengaruh secara paraisal antara EPS terhadap harga saham pada PT Astra Internasional Tbk

H₀₃: Diduga tidak terdapat pengaruh secara parsial antara PER terhadap harga saham pada PT Astra Internasional Tbk

H₁₃: Diduga terdapat pengaruh secara parsial antara PER terhadap harga saham pada PT Astra Internasional Tbk

H₀₄: Didiuga tidak terdapat pengaruh secara simultan antara ROA, EPS, dan PER terhadap harga saham pada PT Astra Internasional Tbk

H₁₄: Didiuga terdapat pengaruh secara simultan antara ROA, EPS, dan PER terhadap harga saham pada PT Astra Internasional Tbk

III. METODE PENELITIAN

Tempat dilakukannya penelitain adalah di PT. Astra Internasonal, Tbk yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman Kav.5-6, DKI Jakarta, Indonesia.

Penelitian ini bersifat kuantitatif, karena memerlukan uji analisis statistik untuk menguji hipotesis yang ada. Menurut Sugiyono (2013:35-36) mengatakan bahwa, “Metode kuantitaif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postitivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan”. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah laporan keuangan dengan sampel yaitu neraca dan laporan laba rugi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

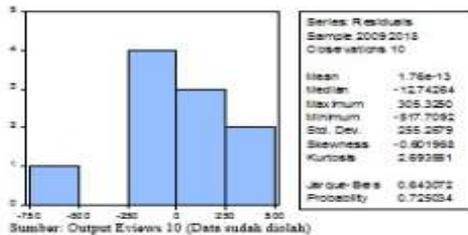
PT Astra International Tbk berdiri tahun 1957 sebagai perusahaan perdagangan umum dengan nama Astra International Inc. Ditahun 1990, berganti nama PT Astra International Tbk, dalam penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat, kemudian dilanjutkan dengan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dengan ticker ASII. Nilai kapitalisasi pasar Astra pada diakhir tahun 2019 adalah sebesar 280,3 triliun (rupiah).

Operasional dari bisnis ini sudah tersebar di seluruh Indonesia melalui 237 anak perusahaan selain melalui ventura bersama juga entitas asosiasi, dengan jumlah karyawan ±216.425 karyawan. Astra terkenal sebagai salah satu grup usaha terbesar nasional, dengan reputasi yang kuat rangkaian penawaran produk, layanan yang berkualitas dapat dilihat dari tata kelola perusahaan serta lingkungan yang baik.

B. Penemuan dan Pembahasan

1. Test Classic's Assumption

a. Normality Test



Gambar 1. Uji Normalitas ROA, EPS, PER terhadap Harga Saham

Berdasarkan gambar 1. diatas, menunjukkan bahwa penelitian untuk uji normalitas dapat dikatakan memenuhi syarat normalitas atau H_0 diterima. Hal ini dapat terlihat dari nilai *JB* adalah 0,643072 dengan probabilitas 0,725034 > 0,05, artinya berdistribusi normal.

b. Multikolinieritas Test

Pengujian multi kolinieritas menggunakan analisis yang dibantu program aplikasi Eviews 10 dengan ringkasan hasil uji multi sebagai berikut.

Table 1 Hasil Uji Multi kolinier

Included observations: 10

Variable	Coefficient		VIF
	Uncentered	Centered	
C	3216612.	329.0903	NA
ROA	14662206	24.46994	4.416833
EPS	2.973790	55.87295	1.999075
PER	3361.437	90.08189	2.876022

Sumber: Output Eviews 10 (Data sudah diolah)

Dari Tabel 1 tersebut menunjukkan nilai VIF variabel independen ROA(X_1) adalah 4,416833, EPS (X_2) sebesar 1,999075, dan PER (X_3) sebesar 2,876022. Masing masing nilai VIF tiap variabel <10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Test Heterokedastisitas

Imam Ghozali (2018) “apabila nilai *Obs*R-Squared* melebihi tigtkat signifikan ($\alpha=0,05$) maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas”.

Table 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F statistic	0.572384	Prob. F(3,6)	0.7763
Chi-Square	1.549683	Prob. Chi-Square(3)	0.6663
Skalar explained SS	0.478495	Prob. Chi-Square(3)	0.9236

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 07/11/20 Time: 00:10
Sample: 2009 2018
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	96080.91	518963.3	0.185139	0.8592
ROA	331086.7	1107997.	0.296816	0.7752
EPS	-207.3470	498.9927	-0.415932	0.6919
PER	728.7259	14776.30	0.049497	0.9667

R-squared	0.156966	Mean dependent var	55845.32
Adjusted R-squared	-0.244571	S.D. dependent var	80447.52
S.E. of regression	90465.04	Akaike info criterion	25.95249
Sum squared resid	4.91E+10	Schwarz criterion	26.07332
Log likelihood	-125.7624	Hannan-Quinn criter.	25.81971
F-statistic	0.572384	Durbin-Watson stat	2.308623
Prob(F-statistic)	0.776301		

Sumber: Output Eviews 10 (Data sudah diolah)

Dapat dilihat pada tabel2 menunjukkan uji *Heteroskedastisitas* dengan metode *Breusch-Pagan-Godfrey*, nilai *Obs*R-Squared* yang ditunjukan dengan nilai probabilitas-*chi square* sebesar 0,6663 > 0,05. Hasil juga menunjukkan masing-masing variabel > dari taraf signifikan yaitu 0,05 nilai probabilitas ROA adalah 0.7752, nilai probabilitas EPS adalah 0,6919, dan nilai probabilitas PER adalah 0,9667. Dengan demikian model regresi tersebut menunjukan tidak terjadi gejala *Heteroskedastisitas*.

d. Test Autokorelasi

Tujuan dari Uji autokorelasi adalah mencari adakah hubungan antara residual satu obserfasi dengan residual observasi lainnya pada periode sekarang dan sebelumnya.

Table 3 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.026724	Prob. F(2,4)	0.9738
Obs*R-squared	0.131837	Prob. Chi-Square(2)	0.9362

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 07/11/20 Time: 13:43
Sample: 2009 2018
Included observations: 10
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	32.97323	2465.662	0.021483	0.9839
ROA	-114.0466	3250.604	-0.021721	0.9837
EPS	-0.008542	1.211277	-0.005968	0.9971
PER	-1.808544	79.18880	-0.022838	0.9829
RESID(-1)	0.038207	0.371490	0.066856	0.9499
RESID(-2)	0.132945	0.600524	0.221382	0.8256

R-squared 0.011186 Mean dependent var 1.76E-13
Adjusted R-squared -1.220532 S.D. dependent var 225.2479
S.E. of regression 380.3690 Akaike info criterion 15.00387
Sum squared resid 578722.3 Schwarz criterion 15.18542
Log likelihood -69.03935 Hannan-Quinn criter. 14.80471
F-statistic 0.010690 Durbin-Watson stat 1.847976
Prob(F-statistic) 0.999991

Sumber: Output Eviews 10 (Data sudah diolah)

Dari tabel 3 diatas nilai DW sebesar 1,847976 dimana nilai masuk pada rentang antara 1,54 – 2,46 yang berarti tidak terjadi autokorelasi

2. Pengaruh Secara Partial

Table 4 Hasil Uji Partial t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4547.238	1793.492	-2.535411	0.0444
ROA	4617.416	3829.126	1.205867	0.2733
EPS	13.24079	1.724468	7.678188	0.0003
PER	333.5624	57.97790	5.753268	0.0012

R-squared 0.971598 Mean dependent var 6870.000
Adjusted R-squared 0.957397 S.D. dependent var 1814.680
S.E. of regression 312.6380 Akaike info criterion 14.61714
Sum squared resid 586455.2 Schwarz criterion 14.73818
Log likelihood -69.08672 Hannan-Quinn criter. 14.48437
F-statistic 68.41732 Durbin-Watson stat 1.730359
Prob(F-statistic) 0.000050

Sumber: Output Eviews 10 (Data sudah diolah)

Dari tabel 4 diatas, variabel ROA menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,205867 lebih kecil dari ($<$) t_{tabel} 2,44691 (1,205867 $<$ 2,44691) dan nilai probabilitasnya sebesar 0,2733. Artinya ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Selanjutnya untuk hasil variabel PER terhadap harga saham menunjukkan nilai dari t_{hitung} sebesar 7,678188 $>$ t_{tabel} (2,44691). Artinya bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham hal ini diperkuat oleh nilai probabilitas 0,0003 $<$ 0,05.

Untuk (Uji t) di tabel 4 antara variabel PER terhadap harga saham diperoleh t_{hitung} sebesar 5,753268. Sehingga t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} (5,753268 $>$ 2,44691) dengan nilai probabilitas 0,0012 $<$ 0,05. PER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh Simultanous

Uji pengaruh secara bersama, dengan kata lain Uji F menjelaskan ada atau tidaknya signifikansi hasil analisis regresi.

Table 5 Hasil Uji Simultan F

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4547.238	1793.492	-2.535411	0.0444
ROA	4617.416	3829.126	1.205867	0.2733
EPS	13.24079	1.724468	7.678188	0.0003
PER	333.5624	57.97790	5.753268	0.0012

R-squared 0.971598 Mean dependent var 6870.000
Adjusted R-squared 0.957397 S.D. dependent var 1814.680
S.E. of regression 312.6380 Akaike info criterion 14.61714
Sum squared resid 586455.2 Schwarz criterion 14.73818
Log likelihood -69.08672 Hannan-Quinn criter. 14.48437
F-statistic 68.41732 Durbin-Watson stat 1.730359
Prob(F-statistic) 0.000050

Sumber: Output Eviews 10 (Data sudah diolah)

Berdasarkan tabel 5 hasil perhitungan dengan menggunakan *Software Eviews 10* telah di peroleh bahwa nilai F_{hitung} sebesar 68,41732. Sehingga $F_{hitung} >$ F_{tabel} (68,41732 $>$ 4,76), dan memiliki nilai probabilitas 0,000050 $<$ 0,05. Artinya bahwa secara simultan ROA, EPS, dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Astra Internasional, Tbk

4. Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Squared (R²)*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi didalam menerangkan variasi-variabel dependen. Pada uji ini nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen tersebut mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Begitu pun sebaliknya, apabila nilai koefisien nya kecil atau jauh dari angka satu maka

kemampuan variabel independen nya dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

Berdasarkan tabel 5, hasil output menggunakan *Eviews 10* menunjukkan besarnya perolehan *Adjusted R-Squared* adalah 0,957397. Artinya variabel independen terhadap dependen adalah 95,73 % dan sisanya 4,27% dipengaruhi oleh variabel lain.

V. KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berikut Point-point yang dapat peneliti simpulkan berdasar pada analisis yang dilakukan sebelumnya:

1. Variabel (*Return On Asset*) ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
2. EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham
3. PER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham
4. ROA, EPS, PER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pengaruh yang dimiliki sebesar 95,73 %, dan sisanya sebesar 4,27 % dipengaruhi faktor lain.

B. Saran

Peneliti memberi beberapa saran bagi perusahaan dan investor, diantaranya:

1. Perusahaan diharapkan terus meningkatkan kinerja dari perusahaan dan kinerja keuangannya untuk mendapat keuntungan yang lebih besar. Karena *Return On Assets* perusahaan dapat disimpulkan menunjukkan adanya trend linear menurun. Semakin tinggi rasio ini maka dapat dikatakan dapat menarik para investor untuk melakukan investasi sebesar-besarnya karena mengharapkan sebuah *Return* dari total asset
2. Perusahaan diharapkan terus meningkatkan nilai *Earning Per Share*. Karena nilai *Earning Per Share* yang tinggi akan menjadi salah satu faktor penentu investor dalam melakukan investasi, karena apabila

nilai EPS yang tinggi menunjukkan profuktivitas perusahaan pada laba tahun berjalannya atau laba setelah pajak.

3. Perusahaan diharapkan terus meningkatkan nilai *Price Earning Ratio* nya, karena apabila nilai PER semakin tinggi maka investor semakin tertarik untuk menanamkan modalnya untuk berinvestasi. Karena nilai PER merupakan harga dari tiap laba yang investor dapatkan dari hasil investasinya.
4. Bagi investor sebaiknya sebelum berinvestasi, agar lebih selektif menentukan perusahaan mana yang lebih baik untuk di investasikan, dan disarankan untuk menganalisa faktor-faktor fundamental perusahaan nya terlebih dahulu sebelum menanamkan modalnya pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon dan Ridwan. 2013. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Brigham, Eugene F dan J.F Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat
- Darmadji, Tjiptono, Fakhruddin, Hendy M. 2011. *Pasar Modal Di Indonesia*
- Dimas, S (2019). Pengaruh *Return On Assets, Earning Per Share, dan Book Value Per Share, Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, 10(2)*, 124-132
- Eduardus, Tandelin. 2017. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi Edisi 1*. Yogyakarta: Kanisius
- Fahmi, Irham, 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat

- Fahmi, Irham. 2013. *Manajemen Kinerja :Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam, (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10* Edisi Kedua. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hadijah Febriana. 2018 “*Pengaruh Penyaluran Kredit, CAR (Capital Adequacy Ratio), NPL (Non Performing Loan) Terhadap Pendapatan Bunga dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada BANK Pembangunan Daerah yang Terdaftar di BEI)*” *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan, dan Investasi)* Vol.2, No. 1.
- Hanafi. Mamduh M. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: UUP STIM YKPN
- Harahap, Sofyan Syafri. 2012. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers
- Hasibuan, Malayu S.P. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hery, Tri Admojo. 2015. *Analisis Rasio Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*
- Irnawati, J (2019). Pengaruh *Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Current Ratio (CR)* Terhadap Nilai Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Kebijakan Deviden, *Jurnal Sekuritas Unpam*, 2(2), 1-13
- Jogiyanto, Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Martalena, dan Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi.
- Martono, D. Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kelimabelas. Yogyakarta: Liberty
- Munawir, S.2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Oktavian, R. (2019). Pengaruh *Earning Per Share (EPS), dan Dividen Per Share (DPS)* Terhadap Harga Saham PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, *Jurnal Sekuritas Unpam* , 2(2), 156-171
- Purnomo, S., & Pasaribu, V. L. D. (2019). Pergerakan Harga Saham Pt Adaro Energy Tbk (Adro) Pada Pengumuman Dividen Interim Tahun Buku 2018. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(1).
- Santy, Ariesta D.V (2017). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga saham PT. Garuda Indonesia, Tbk, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(9)
- Sartono, Agus . 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi keempat. Yogyakarta:BPFE.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta

- SUTIMAN, S. (2020). PENGARUH SET PELUANG INVESTASI, RASIO PEMBAYARAN DIVIDEN DAN BEBAN KEUANGAN TERHADAP PRICE BOOK VALUE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016 *Indonesia* (p. 268). European Alliance for Innovation.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Timan, S. (2017). ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA DALAM UPAYA PENINGKATAN LIKUIDITAS DAN KEMAMPULABAN PADA PT BANK X (PERSERO). *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 1(2), 289-310.
- Timan, S. (2019). ANALISIS RASIO ROA DAN ROE DALAM MENILAI TINGKAT KESEHATAN PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK TAHUN 2012–2017. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 3(1), 20-36.
- Viandita, T.O., Suhadak, dan Husaini A. (2013). Pengaruh *Debt Ratio* (DR), *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Size* Terhadap Harga Saham, *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(2), 113-121
- Wartono, T., Tumanggor, M., Oktrima, B., & Delimah, V. L. (2021, January). Analysis of Ratio and Financial Performance of Open Company Pharmaceutical Industry Which has Been Listing in Indonesia Stock Exchange (Case Study in Pharmaceutical Company PT. Kimia Farma. Tbk). In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi*